

## ABSTRAKSI

MOH. IBNU KURNIAWAN, Program Sarjana 1 (S1), Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Wiraraja Sumenep, STRATEGI PEMBERDAYAAN GABUNGAN KELOMPOK TANI DALAM PENINGKATAN POTENSI PERTANIAN DI KECAMATAN DUNGKEK KABUPATEN SUMENEP dengan Pembimbing I SACHLAN EFFENDI dan ABD. KAHIR sebagai Pembimbing II.

Perlu diketahui bahwa pembangunan ekonomi harus didasari oleh sistem pengelolaan sumber daya manusia dan potensi pertanian yang komprehensif. Pengelolaan potensi pertanian lebih dihadapkan kepada tuntutan peningkatan produktivitas dan efisiensi agar dapat berdaya saing di pasar domestik dan internasional. pelaksanaan strategi pemberdayaan Gapoktan yaitu meningkatkan produktivitas dan efisiensi sektor pertanian dalam menghasilkan berbagai komoditi pertanian. Tujuan penelitian adalah untuk mengetahui Strategi Pemberdayaan Gabungan Kelompok Tani Dalam Peningkatan Potensi Pertanian Di kecamatan Dungkek Kabupaten Sumenep.

Dalam penelitian : 1) *Distinctive Competence*, a) Keahlian Tenaga Kerja, Rata-rata keahlian masyarakat dalam mengelola pertanian masih bersifat stagnan. Banyak masyarakat masih belum memiliki keahlian yang unggul dalam mengelola lahan pertanian. b) Kemampuan Sumber Daya Sebenarnya, para petani di sini memiliki semangat dalam mengelolah lahan pertaniannya dengan baik. Tapi, mereka tampak kurang mampu dalam merealisasikannya. 2) *Competitive Advantage*, a) Strategi Diferensiasi. Strategi yang kami gunakan ialah dengan senantiasa memberikan arahan serta mendampingi Gapoktan tersebut agar senantiasa berjalan ke arah yang semestinya. b) Strategi Kepemimpinan melakukan *regulating*, dan *evaluating*.

Mengacu pada hasil penelitian yang telah peneliti analisis dan di sandingkan dengan teori, maka dapat di tarik kesimpulan bahwa strategi yang di lakukan oleh UPT. Pertanian dalam meberdayakan gabungan kelompok tani. Hal ini dapat di lihat dari fokus yaitu: 1. *Distinctive Competence*: a.) Keahlian Tenaga Kerja Strategi melakukan pelatihan-pelatihan melalui masyarakat dalam beragam teknik pertanian. b) Kemampuan Sumber Daya Strategi dilakukan dengan tetap memberikan pelayanan dan pendampingan dan bimbingann teknik secara praktis dalam pengelolaan pertanian. 2. *Competitive Advantage* a) Strategi Diferensiasi dilakukan dengan cara pendekatan serta mengadakan studi banding. b) Strategi kepemimpinan melakukan *regulating*, yaitu sebuah tindakan untuk mengatur arah dan langkah kegiatan gapoktan, dan *evaluating*, yaitu tindakan untuk menguji sebuah gagasan yang muncul atau cara kerja yang diambil dengan menunjukkan konsekuensi dan untung-ruginya.

Kata kunci: Strategi, Pemberdayaan, Gabungan kelompok Tani, Peningkatan Produkfitas, Sektor Pertanian